



Sosialisasi Dan Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi Bukuwarung Pada UMKM Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Pasar Bringharjo)

Socialization And Training In Preparing Simple Bookkeeping Using The Bukuwarung Application In Middle MSMEs (Case Study On Bringhardjo Market MSME Players)

Rizki Nur Khasanah^{1*}, Diana Airawaty²

^{1,2} Universitas Mercubuana Yogyakarta, Kota Yogyakarta

Korespondensi Penulis : rizkinurkhasanah24@gmail.com

Article History:

Received: 22 November 2023

Accepted: 14 Desember 2023

Published: 29 Januari 2024

Keywords: MSMEs, Financial Reports, Warung Book Application

Abstract: *This Community Service activity aims to provide training in preparing simple bookkeeping for Menengah Micro Small Enterprises (MSMEs) at Bringharjo Market. This service partner involves 5 MSME players who have businesses on the left side of the Bringharjo market. The activities will be carried out on 18 September, 7, 15 October and 28 October 2023. Activities are carried out by visiting MSME partners one by one. The results of this service show that there are still many MSME players who do not know how to prepare simple bookkeeping. Therefore, the service provides assistance in preparing simple bookkeeping to make it easier to record financial reports and for the sustainability of the business of MSMEs at Bringharjo Market.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk pelatihan penyusunan pembukuan sederhana terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Pasar Bringharjo. Mitra pengabdian ini melibatkan 5 pelaku UMKM yang memiliki usaha di sisi kiri pasar Bringharjo. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 18 September, 7, 15 Oktober dan 28 Oktober 2023. Kegiatan dilakukan dengan mendatangi satu persatu mitra UMKM. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui penyusunan pembukuan sederhana. Maka dari itu pengabdian memberikan pendampingan penyusunan pembukuan sederhana agar mempermudah pencatatan laporan keuangan dan demi keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Pasar Bringharjo.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Aplikasi Buku Warung

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 diartikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha, yang tidak termasuk sebagai anak atau cabang dari perusahaan besar sesuai dengan ketentuan DPR RI tahun 2008. UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki kapasitas untuk menciptakan lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara menyeluruh kepada masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan turut berkontribusi dalam mencapai stabilitas nasional (Rahayu, 2016). Peran strategis UMKM dalam pembangunan nasional mencakup penyerapan tenaga kerja, penyebaran pendapatan, pembangunan ekonomi di wilayah pedesaan, serta peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB).

*Rizki Nur Khasanah, rizkinurkhasanah24@gmail.com

UMKM telah terbukti mampu bertahan di tengah krisis ekonomi sejak tahun 1997 dan menjadi penopang utama dalam pemulihan ekonomi bangsa. Kontribusi signifikan UMKM terlihat dalam sumbangan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja (Husaeni & Dewi, 2019). Menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu pemerintah dalam mengatasi angka pengangguran adalah aspek penting dari peran UMKM.

UMKM di Indonesia telah terbukti memegang peran yang sangat signifikan dalam memajukan perekonomian negara ini, terutama dalam hal menciptakan lapangan kerja, menghadirkan peluang ekonomi, meningkatkan distribusi pendapatan, dan mendukung pembangunan ekonomi di daerah pedesaan

Di berbagai daerah, pelaku UMKM dengan mudah dapat ditemui menjalankan usahanya, terutama di lokasi-lokasi strategis. Salah satu tempat yang menjadi favorit bagi pedagang UMKM adalah Pasar Bringharjo. Sebagai pasar tradisional terbesar di Yogyakarta, Pasar Bringharjo menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara sebagai objek wisata terkenal. Letaknya yang strategis, dekat dengan kawasan Malioboro, memberikan peluang bagi pedagang kaki lima yang terlibat dalam UMKM untuk menjalankan usaha mereka di Pasar Bringharjo Yogyakarta.

Pasar Bringharjo telah menjadi pusat kegiatan ekonomi selama berabad-abad. Banyak pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) beroperasi di Pasar Bringharjo, mencakup berbagai jenis usaha seperti kuliner, pakaian, aksesoris, warung kelontong, dan pedagang kaki lima. Menurut penelitian Wulandari et al., (2019) keberadaan UMKM dapat memperkuat potensi ekonomi suatu daerah. Dalam rangka kegiatan pengabdian Praktek Kerja Lapangan (PKL), penelitian ini memfokuskan pada lima pelaku UMKM pedagang kaki lima di Pasar Bringharjo Yogyakarta yang menjadi mitra sasaran.

Para pelaku UMKM ini, yang bergerak dalam bidang es dawet ayu, kue leker, siomay Bandung, dan gandos badros, menghadapi tantangan serupa. Kendala utama muncul dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan keuangan, yang menyebabkan ketidakpahaman pelaku UMKM terhadap pendapatan bulanan mereka dan kesulitan dalam memisahkan uang dagang dengan uang pribadi.

Pentingnya pencatatan keuangan yang efektif diakui sebagai langkah praktis dalam pengelolaan dana UMKM, sesuai dengan penelitian (Margunani et al., 2020). Seiring dengan perkembangan usaha, kebutuhan untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku semakin mendesak. Laporan keuangan memiliki peran penting sebagai alat analisis kinerja keuangan, memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan

arus kas.

Penelitian ini bertujuan untuk menyosialisasikan dan merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar saat ini. Dengan adanya laporan keuangan, diharapkan para pedagang kaki lima dapat mengevaluasi usaha mereka, memahami cara menghitung pendapatan penjualan, dan memisahkan dengan jelas antara uang pribadi dan uang usaha dalam setiap transaksi.

METODE

Tempat dan Waktu Pelaksanaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mendatangi secara langsung tempat usaha para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi mitra sasaran. Mengapa kegiatan ini dilakukan secara langsung dan tidak mengumpulkan para pelaku UMKM ke satu tempat? Penulis memilih pendekatan langsung ini karena para pelaku UMKM menjalankan usahanya dari jam 8 pagi hingga 9 malam, dan terdapat kendala jarak yang cukup jauh antara tempat tinggal masing-masing pelaku UMKM. Oleh karena itu, penulis terpaksa melaksanakan kegiatan pengabdian di lokasi usaha masing-masing pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 September, 7 Oktober, 15 Oktober, dan 28 Oktober 2023.

Khalayak Sasaran. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang beroperasi di sepanjang Jalan Pasar Brinjarharjo, Yogyakarta, dengan jumlah 5 orang pelaku UMKM. Kedua pelaku UMKM tersebut memiliki jenis usaha yang berbeda, yakni seorang pedagang es dawet dengan nama usaha "Es Dawet Ayu" yang dimiliki oleh Bapak Wasim, seorang penjual kue leker Jogja dengan usaha bernama "Jogja Leker" yang dimiliki oleh Bapak Mariyono, Gandros Badros milik bapak Ahmad, Siomay Bandung milik Mas Jamal, dan Bakwan Kawi milik mas Riyono. Rata-rata, para pelaku UMKM ini telah berjualan selama lebih dari 2 tahun.

Metode Pengabdian.

Berikut adalah metode pengabdian yang dilakukan oleh penulis dengan merujuk pada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM):

1. Pada tanggal 18 September 2023, kegiatan pertama dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pembukuan kepada pelaku UMKM. Mereka diberikan materi tentang manfaat melakukan pencatatan keuangan dan berbagai jenis laporan keuangan.
2. Pada tanggal 7 Oktober 2023, kegiatan kedua dilaksanakan, yaitu memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam pencatatan

- keuangan harian serta pengelolaan keuangan usaha dengan baik dan benar.
3. Pada tanggal 15 Oktober 2023, kegiatan ketiga dilakukan dengan fokus meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan dan pengelolaan keuangan dengan baik.
 4. Pada tanggal 28 Oktober 2023, kegiatan keempat dilaksanakan, yaitu melakukan praktik penggunaan aplikasi BukuWarung kepada pelaku UMKM.

Dengan pendekatan ini, penulis berupaya memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM, termasuk memberikan pelatihan langsung dan praktik menggunakan aplikasi BukuWarung pada kegiatan terakhir. Semua langkah ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat keuangan dan mengelola usaha mereka dengan lebih efektif.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemahaman pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengenai praktik pembukuan dan pencatatan laporan keuangan, serta kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. Keberhasilan ini dapat dilihat dari kemajuan pelaku UMKM yang mulai memahami cara melakukan pencatatan keuangan yang benar dan akurat. Selain itu, para pelaku UMKM juga mencoba mengelola keuangan dengan memisahkan uang untuk kegiatan berdagang dan uang untuk kebutuhan pribadi di rumah.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi ini dilakukan dengan memberikan penjelasan dan menyampaikan materi terkait pencatatan keuangan serta pengelolaan keuangan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Selain memberikan penjelasan dan materi, penulis juga memberikan contoh secara ringkas terkait pencatatan keuangan.

HASIL

Kegiatan tersebut diselenggarakan dalam empat pertemuan kepada lima pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan mendatangi masing-masing mitra UMKM secara individual. Kegiatan dilakukan pada tanggal 18 September, 7 Oktober, 15 Oktober, dan 28 Oktober. Sebelum pelaksanaan kegiatan, penulis menyambangi satu per satu pelaku UMKM dan menanyakan kendala yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha. Mayoritas dari mereka menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan keuangan, sehingga pelaku usaha UMKM tidak mengetahui berapa pendapatan yang diperoleh setiap bulan dan kesulitan membedakan uang hasil berdagang dengan uang pribadi. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis

1. Pendekatan dan Menyanyakan beberapa kendala yang UMKM hadapi pada usaha.

Pada fase ini, penulis melakukan pendekatan dan memulai bertanya apakah ada kendala yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menjalankan usaha mereka. Dari hasil yang diperoleh, terungkap bahwa pelaku UMKM ini menghadapi kendala atau masalah yang serupa, terutama terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM cenderung memiliki pemahaman terbatas mengenai penyusunan laporan keuangan, dan mereka juga belum mampu memisahkan uang hasil berdagang dengan uang untuk kebutuhan pribadi atau keluarga. Menyadari hal tersebut, peneliti telah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dan mulai memberikan penjelasan mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan suatu usa



**Gambar 1. Pendekatan pelaku UMKM
“Jogja Leker”**



**Gambar 2. Pendekatan pelaku UMKM
“Bakwan Kawi”**



**Gambar 3. Pendekatan pelaku UMKM
“Es Dawet Ayu”**

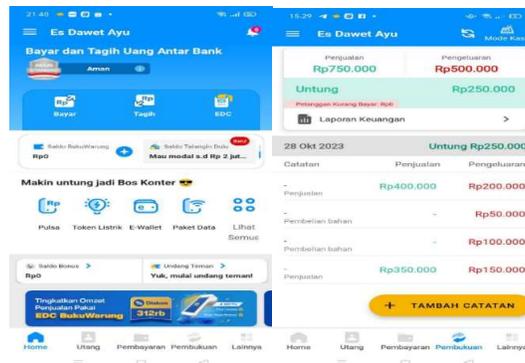


Gambar 4. Pendekatan pelaku UMKM
“Siomay Bandung”

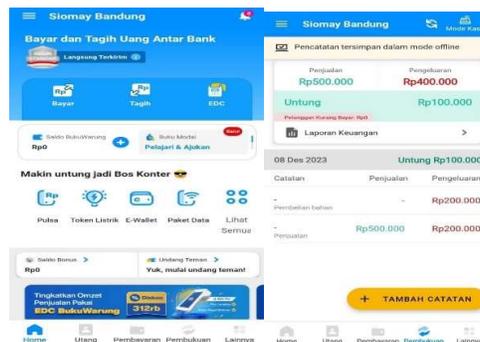
2. Pelaksanaan kegiatan mengenai pencatatan laporan keuangan

Pada tahap ini pelaku UMKM diberikan materi mengenai cara pencatatan laporan keuangan dari aplikasi yang sudah diunduh. Beberapa Fungsi Aplikasi BukuWarung untuk membantu dalam menjalankan Bisnis:

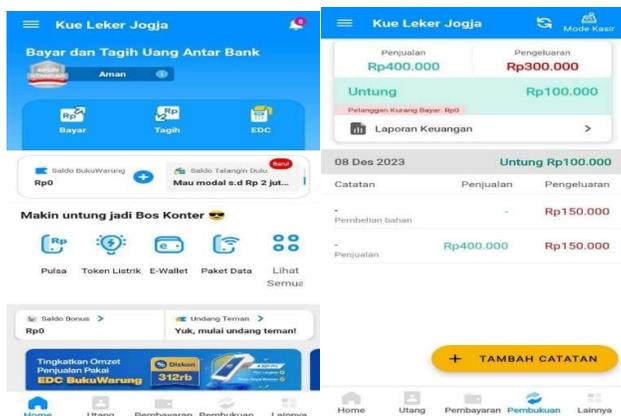
1. Mencatat transaksi dan aktifitas bisnis (pengeluaran, pemasukan dan utang piutang)
2. Mengetahui keuntungan di setiap penjualan secara otomatis
3. Mengelola jumlah stok barang
4. Transfer dan terima uang dengan gratis biaya admin
5. Laporan keuangan otomatis dan dapat di download (pdf dan excel)



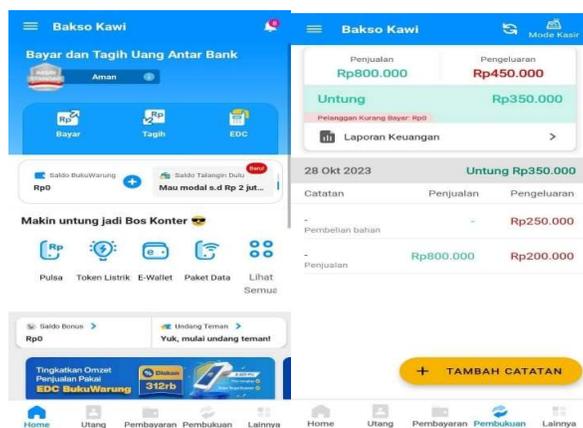
Gambar 5. Tampilan Aplikasi Buku Warung Es Dawet Ayu



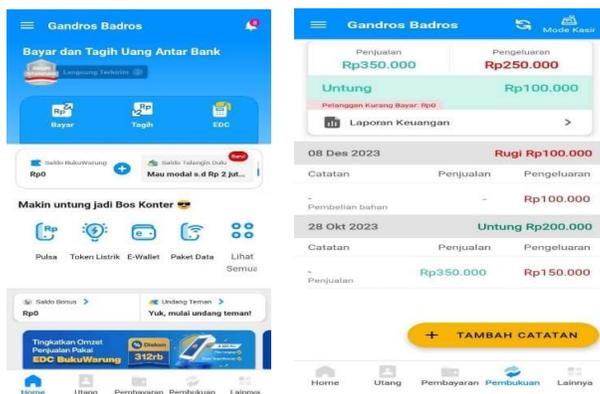
Gambar 6. Tampilan Aplikasi Buku Warung Siomay Bandung



Gamabar 7. Tampilan Apalikasi Buku Warung Kue Leker Jogja



Gamabar 8. Tampilan Apalikasi Buku Warung Bakso Kawi



Gamabar 9. Tampilan Apalikasi Buku Warung Gandros Badros

KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah memahami betapa pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan bisnis. Dari hasil kegiatan pengabdian pada UMKM, terlihat bahwa pihak UMKM telah merasakan manfaat dan peningkatan pengetahuan mengenai urgensi pencatatan dan pengelolaan keuangan dalam

operasional bisnis mereka. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM di sepanjang sisi kiri Jalan Pasar Bringharjo menjadi terinformasi mengenai aplikasi digital yang dapat memberikan dampak positif bagi mereka, khususnya dalam mempermudah dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Ini memungkinkan mereka untuk melacak jumlah keuntungan, mengidentifikasi potensi kerugian, dan memahami perkembangan usaha dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mariyono pemilik usaha Jogja Leker, Bapak Riyono pemilik usaha Bakwan Kawi, Bapak Jamal pemilik usaha Siomay Bandung, Bapak Wasim pemilik usaha Es Dawet Ayu, Bapak Ahmad pemilik usaha Gandros Badros yang telah bersedia mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

DAFTAR REFERENSI

- BankIndonesia (2020). "Keuangan inklusi", <https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/stabilitas-sistem-keuangan/keuangan-inklusif/Default.aspx>. Diakses pada 03 April 2020 pukul 11.54.
- Bramantyo Djohanputro (2008). Manajemen Risiko Korporat, Jakarta:IPPM dan pustaka Binaman Pressindo.
- Chan, H dan Volpe,RP.(1998). "An Analysis of Personal Literacy Among College Students". *Financial Service Review*, Vol.7(2).
- Doyle,C. (1997). *Informasi Literacy; Status Report From the United State*. In D,Booker (Ed). *Learning for Life; Information Literacy an the Autonomous Learner* (P.39-48).
- Fatoki,O.(2014). *The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa*.*Journal of Social Science*,40(2),151-158.
- Gilster,P (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley and Computer Publishing.
- Iko putri yanti, W. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal manajemen dan bisnis*, 2 (1).
- Otorisasi jasa keuangan.(2016). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan*.
- Pemerintah Indonesia.(2008). Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Yang mengatur tentang usaha mikro, kecil, dan menengah Lembaran RI Tahun 2006 No.17.Jakarta: Pemerintah Pusat
- Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat.
- Remund, D.L. (2010). *Financial Literacy Explicated : The Case For a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. *Journal of Consume Affairs*, 44(2):276.

- Rhodes, L.A. (1986). *On Computer, Personal Styles and Being Human; A Conversation with Sherry Turkle, Educational Leadership*. 43(6). p.12-16
- Rose, Annette Marry. (2007). *Perceptions of technological literacy among science Technology, Engineering and Mathematics leaders. Journal of Technological Education, Vol.19 No 1.*
- Husaeni, U. A., & Dewi, T. K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Anggota Bmt Di Jawa Barat. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.122>
- R. Rahmawati, S. R. Handayani, A. R. Suprpti, D. Airawaty, and L. Latifah, “Green Entrepreneurship Based On Local Characteristics and Culture To Support Sustainable Eco-Tourism: A Case Study,” *J. Intercult. Commun.*, vol. 23, no. 1, pp. 66–75, 2023, doi: 10.36923/jicc.v23i1.71.
- Margunani, M. et al. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Intip Di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 305. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7762>
- Rahayu. (2016). *Kajian Keberhasilan Program Pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Umkm) Pangan Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan dalam Penerapan Prinsip Keamanan Pangan*. [SKRIPSI]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Wulandari, I. et al. (2019). Bimbingan Teknis Pembuatan Business Plan Bagi Pelaku Umk Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal BUDIMAS*, 04(01), 1–9.